



STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI CAROLINA

Herman Aditya Nainggolan¹, Syafri Anwar²

Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

[E-mail: hermanadityanainggolan16@gmail.com](mailto:hermanadityanainggolan16@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. untuk mengetahui pendorong dan penghambat Objek Wisata Pantai Carolina. 2. untuk mengetahui Strategi pengembangan Obyek Wisata Pantai Carolina. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Faktor pendorong yang memiliki kategori sangat tinggi adalah akses jalan menuju objek wisata yang memadai & dapat ditempuh kendaraan umum dengan mean 4,90 (kekuatan) dan banyaknya wisatwan pantai carolina yang ingin berkunjung dengan mean 4,70 (peluang). Sedangkan faktor penghambat yang memiliki kategori sangat tinggi yaitu keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana dengan mean 1,20 (kelemahan) dan kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata dengan mean 1,40 (ancaman). 2. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Carolina yaitu antara lain dengan meningkatkan promosi obyek wisata pantai carolina, merawat hal-hal yang menjadi nilai-nilai nilai jual pantai carolina, memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana di objek wisata pantai carolina, memberikan penyuluhan dalam bentuk pengetahuan kepada masyarakat mengenai pariwisata agar seluruh komponen dapat bekerja sama dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Carolina

KataKunci: Pantai Carolina, Pengembangan Objek wisata, daya tarik pariwisata, Analisis SWOT,

ABSTRACT

This study aims to: 1. To determine the drivers and inhibitors of Carolina Coastal Tourism Objects. 2. to find out the strategy for developing the Carolina Coastal Tourism Object. This type of research is descriptive qualitative, SWOT analysis. The results of this study indicate that: 1. The driving factor which has a very high category is road access to tourist objects that is adequate and can be reached by public transportation with a mean of 4.90 (strength) and the number of carolina beach tourists who want to visit with a mean of 4.70 (opportunities). Meanwhile, the inhibiting factors which have a very high category are budget constraints for the cost of facilities and infrastructure with a mean of 1.20 (weakness) and the awareness of tourists to protect tourist objects with a mean of 1.40 (threats). 2. Carolina Coast Tourism Object Development Strategy, namely by increasing the promotion of carolina beach tourism objects, caring for things that are carolina beach selling values, repairing and completing facilities and infrastructure in carolina beach tourism objects, providing counseling in the form of knowledge. to the public regarding tourism so that all components can work together in efforts to develop Carolina Coastal tourism objects.

Keywords: Development of tourism objects, tourism attractiveness, SWOT analysis, Carolina Coast

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Pariwisata yang diyakini banyak kalangan sebagai sumber penggerak ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, media dalam menciptakan keharmonisan sosial menjadi prioritas pembangunan di banyak negara. Untuk mewujudkan keyakinan tersebut pariwisata harus dibangun dan dikembangkan secara terencana, terpadu dan terintegrasi serta berkelanjutan. Kegiatan pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Marpaung dan Bahar, 2000).

Salah satu objek wisata yang dapat dikelola dan dikembangkan menjadi tempat wisata yang bagus adalah Objek Wisata Pantai Carolina. Objek wisata Pantai Carolina terletak di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Pantai Carolina memiliki pemandangan alam yang indah, dengan pasir pantai yang putih bersih dan air laut yang biru merupakan suatu perpaduan warna yang sangat menakjubkan. Pecahan ombak yang menyisir hingga tepian menyisakan buih-buih putih dan menyapu pasir pantai berwarna putih kecoklatan. Pantai nan landai dan rindangnya pepohonan menjadi daya tarik bagi setiap pengunjung. Kawasan Pantai Carolina terbilang masih menyimpan potensi laut yang lebih baik ketimbang kawasan lain di sepanjang Pantai Padang. Kondisi hutan mangrove-nya masih sedikit terjaga. Alam bawah lautnya pun masih menarik untuk diselami. Tak jarang, para penyelam pemula

masih sering memanfaatkan Pantai Carolina sebagai ajang sarana latihan *snorkling*. Selain itu Pantai Carolina memiliki pemandangan pulau-pulau yang indah yang terdapat di depan pantai tersebut. Antara lain, Pulau Pisang Ketek, Pulau Pisang Gadang, Pulau Kasiak, Pulau Talena, Pulau Pasumpahan dan Pulau Sirandah, yang mempunyai keindahan alam bawah laut sangat indah. Aneka ragam terumbu karang dan ikan hias menjanjikan pemandangan yang menawan. Keindahan alam bawah laut tersebut menjadi surga untuk *bersnorkeling* ria bagi para penyelam. Pantai Carolina juga memiliki wisata. Objek wisata Pantai Carolina berdiri sejak tahun 1983 didirikan oleh seorang pengusaha asal Kota Maninjau yang bernama Dra. Jusna Zen. Nama Pantai Carolina itu sendiri diambil dari nama seorang anak perempuan dari pengusaha tersebut yang bernama "Carolina" Sampai sekarang objek wisata Pantai Carolina ini masih dikelola oleh pengusaha tersebut. Untuk menuju kawasan Pantai Carolina, pengunjung dapat menempuh perjalanan + 1 jam perjalanan dari pusat Kota Padang, perjalanan bisa dilakukan dengan kendaraan roda dua dan roda empat, hingga saat ini juga terdapat angkutan umum roda empat yang dapat menghantarkan pengunjung ke kawasan pantai dan terdapat juga ojek sebagai sarana umum yang dapat digunakan untuk mengantarkan pengunjung ke kawasan objek wisata Pantai Carolina.

Tabel 1: Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Carolina Bungus Teluk Kabung Lima Tahun Terakhir

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Pengunjung
1.	2014	25.800
2.	2015	22.200
3.	2016	16.600
4.	2017	14.800
5.	2018	12.300
6.	2019	8.800

Sumber: Pengelola Pantai Carolina Bungus Teluk Kabung

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan selalu mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2019. Melihat dari penurunan data kunjungan seharusnya pengelola melakukan pembenahan fasilitas untuk guna lebih meningkatkan pengunjung wisatawan. Dari hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Februari 2020, Pantai Carolina belum dapat perhatian dari pengelola, kebersihan yang kurang terjaga terlihat dari banyaknya sampah yang berserakan di Fasilitas Wisata Pantai Carolina, sehingga hal ini dapat mengurangi keindahan suatu objek wisata, oleh karena itu hanya sedikit wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi tempat ini dibandingkan dengan fasilitas wisata lainnya yang bahkan ada. lebih jauh. Salah satu contohnya adalah tempat wisata Pantai Air Manis, walaupun jarak menuju objek wisata lebih jauh, namun masih banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini karena propertinya mempunyai promosi yang baik dan cukup menjaga kebersihan objek wisata tersebut. Untuk itu perlu dicari tahu mengapa wisatawan tidak tertarik untuk mengunjungi Objek Wisata Pantai Carolina.

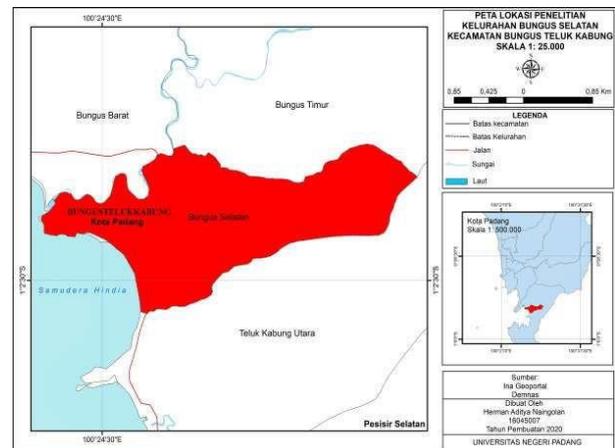
Harga tiket masuk ke Objek Wisata Pantai Carolina adalah Rp.10.000- /orang, untuk harga jasa parkir mobil mobil Rp. 15.000 dan untuk harga jasa parki sepeda motor Rp. 5.000. dan harga penginapan yaitu Rp.150.000 .

Jika melihat harga tiket masuk dan biaya sewa akomodasi di Objek Wisata Pantai Carolina memang terkesan cukup murah, namun jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun cenderung menurun. Terciptanya objek wisata ini diharapkan dapat memberikan dampak dan pendapatan yang positif bagi pengelola dan karyawan pendirian wisata Pantai Carolina, sayangnya hal tersebut belum tercapai secara maksimal. Oleh karena

itu, diperlukan solusi dan layanan yang tepat untuk mengembangkan potensi yang ada. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Carolina”.

Metode Penelitian.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang di capai, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif, analisis SWOT di bidang pemasaran dengan cara melakukan analisis pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Pantai Carolina serta dipadukan dengan mempertimbangkan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh pantai Carolina sehingga memperoleh suatu strategi pemasaran yang tepat digunakan pariwisata di masa sekarang dan masa mendatang sesuai dengan Strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Carolina.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Sumber: InaGeoportal

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Burhan (2007) observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui kerja indera mata dan dibantu oleh indera lainnya. Dengan melakukan observasi tersebut peneliti akan mendekati subjek penelitian lebih awal, sehingga terjalin

keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2017).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar tentang situasi dan kondisi lingkungan sebagai media, sehingga dapat diamati dan diteliti lebih lanjut. Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2002) berpendapat bahwa dokumentasi foto dalam penelitian kualitatif memberikan data deskriptif yang cukup berharga dan berfungsi untuk menelaah aspek dan hasil subjektif secara induktif.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Pembahasan hasil dari temuan penelitian ini adalah memaparkan data dari lapangan guna untuk memperoleh informasi. Data tersebut berupa hasil wawancara, hasil pengamatan, ataupun dokumentasi yang diperoleh dari informan atau subjek penelitian.

Dari determinan faktor pendorong dan penghambat yang telah diidentifikasi di Objek Wisata Pantai Carolina kemudian digunakan sebagai perumusan strategi dengan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) untuk dapat merumuskan strategi perencanaan pembangunan yang tepat untuk dimanfaatkan dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Carolina sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan.

Dalam menyusun strategi pengembangan

Fasilitas Wisata Pantai Carolina, peneliti melakukan analisis SWOT, yaitu terlebih dahulu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Tabel 2: Matriks Faktor Internal dan Faktor Eksternal Objek Wisata Pantai Carolina.

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>Kekuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kondisi pantai masih yang asri. ✓ Kermahan masyarakat sekitar. ✓ Merupakan paket wisata yang lengkap dengan beberapa fasilitas ✓ Fasilitas pendukung yang tersedia ✓ (toilet). ✓ Harga tiket masuk. ✓ Akses jalan menuju objek wisata yang memadai & dapat di tempuh kendaraan umum. ✓ sektor pariwisata yang semakin berkembang dan semakin diminati ✓ Biaya yang relatif murah ✓ Objek wisata pantai carolina mempunyai daya tarik unggulan. 	<p>Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ pengembangan infrastruktur pendukung wisata pantai carolina. ✓ menyerap tenaga kerja di daerah sekitar objek wisata yang dapat mengurangi pengangguran. ✓ peningkatan produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada. ✓ potensi-potensi yang ada kerjasama dengan pihak lainnya wisata serta sarana dan prasarana. ✓ belum adanya kerjasama pemerintah terhadap pengembangan objek wisata pantai carolina. ✓ melestarikan budaya. ✓ banyaknya wisatawan pantai carolina yang ingin berkunjung. ✓ promosi pantai carolina melalui media elektronik. ✓ rencana/program pengembangan produk wisata pantai carolina disusun dan dilaksanakan tiap tahun

Kelemahan	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> ✓ promosi objek wisata yang kurang baik. ✓ keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana. ✓ promosi belum maksimal. ✓ kurangnya toko souvenir. ✓ kurangnya dalam upaya pengembangan objek wisata. ✓ kurangnya kuantitas dan kualitas barang-barang cinderamata. ✓ program pengembangan objek wisata yang masih sederhana. ✓ penampilan petugas. ✓ omongan atau opini positif dari wisatawan ke orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata. ✓ adanya tempat wisata yang lebih menarik. ✓ belum adanya kerjasama pemerintah terhadap pengembangan objek wisata pantai carolina. ✓ persaingan pariwisata antar objek wisata. ✓ cuaca yang sulit di prediksi. ✓ kemampuan petugas berkomunikasi dalam berbagai bahasa. ✓ menyerap tenaga kerja di daerah sekitar objek wisata yang dapat mengurangi pengangguran. ✓ Kurangnya alat transportasi. ✓ keamanan objek wisata pantai carolina

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2020

Kuesioner disebarakan kepada pengunjung Objek Wisata Pantai Carolina untuk menentukan tingkat faktor-faktor ini. Penggunaan skala 1-5 pada setiap item dalam kuesioner untuk penilaian atau nilai 1 menunjukkan peringkat terendah, yang berarti kualitas terendah, sedangkan peringkat 5 menunjukkan bahwa kualitas tanggapan adalah yang terbaik. Karena masing-masing aspek diukur dengan 9 item kuesioner, untuk mengetahui tingkat kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman bagi Objek Wisata Pantai Carolina diinterpretasikan dengan analisis deskriptif.

1. Faktor Kekuatan

Kekuatan pada Objek Wisata Pantai Carolina dapat dilihat dari rata-rata tanggapan pengunjung terhadap objek wisata Pantai Carolina pada tabel di bawah ini:

Tabel 3: Mean Kekuatan Objek Wisata Pantai Carolina:

No	Kekuatan	Mean	Keterangan
1.	Kondisi pantai masih yang asri.	4,40	Sangat Tinggi
2.	Kermahan masyarakat sekitar.	4,20	Tinggi
3.	Merupakan paket wisata yang lengkap dengan beberapa fasilitas.	4,55	Sangat Tinggi
4.	Fasilitas pendukung yang tersedia (toilet).	4,33	Sangat Tinggi.
5.	Harga tiket masuk.	4,60	Sangat Tinggi
6.	Akses jalan menuju objek wisata yang memadai & dapat di tempuh kendaraan umum.	4,90	Sangat Tinggi
7.	sektor pariwisata yang semakin berkembang dan semakin diminati.	4,70	Sangat Tinggi
8.	Biaya yang relatif murah	4,80	Sangat Tinggi
9.	Objek wisata pantai carolina mempunyai daya tarik unggulan	4,77	Sangat Tinggi
GRAND MEAN		4,65	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2020

Dari rangkuman Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kekuatan keseluruhan dari Objek Wisata Pantai Carolina adalah 4,65 dengan kategori sangat tinggi. Objek Wisata Pantai Carolina tergolong sangat tinggi.

2. Faktor Kelemahan

Berikut rangkuman tanggapan rata-rata dari Kelemahan menurut pengunjung Objek Wisata Pantai Carolina:

Tabel 4: Mean Kelemahan Objek Wisata Pantai Carolina

No	Kelemahan	Mean	Keterangan
1.	promosi objek wisata yang kurang baik.	1,40	Sangat Tinggi
2.	keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana.	1,20	Sangat Tinggi
3.	promosi belum maksimal.	1,60	Sangat Tinggi
4.	kurangnya toko souvenir.	1,33	Sangat Tinggi
5.	kurangnya dalam upaya pengembangan objek wisata.	1,37	Sangat Tinggi
6.	kurangnya kuantitas dan kualitas barang-barang cinderamata.	2,10	Tinggi
7.	program pengembangan objek wisata yang masih sederhana.	1,63	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil penelitian Diolah, 2020.

Rata-rata kelemahan yang ada dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Carolina berada pada kategori sangat tinggi yaitu 1,33 pada rentang kelas 1,00 - 1,80, oleh karena itu perlu diperhatikan dan ditanggapi secara serius agar tidak menghambat pengembangan Objek Wisata Pantai Carolina.

3. Faktor Peluang

Tabel 5: Mean Peluang Objek Wisata Pantai Carolina:

No	Peluang	Mean	Keterangan
1.	pengembangan infrastruktur pendukung wisata pantai carolina.	4,33	Sangat Tinggi
2.	menyerap tenaga kerja di daerah sekitar objek wisata yang dapat mengurangi pengangguran.	3,97	Tinggi
3.	peningkatan produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada.	4,67	Sangat Tinggi
4.	potensi-potensi yang ada kerjasama dengan pihak lainnya wisata serta sarana dan prasarana.	4,37	Sangat Tinggi
5.	belum adanya kerjasama pemerintah terhadap pengembangan objek wisata pantai carolina.	4,13	Tinggi
6.	melestarikan budaya.	4,53	Sangat Tinggi
7.	banyaknya wisatawan pantai carolina yang ingin berkunjung.	4,70	Sangat Tinggi
8.	penampilan petugas	1,30	Sangat Tinggi
9.	omongan atau opini positif dari wisatawan ke orang lain	1,43	Sangat Tinggi
GRAND MEAN		1,33	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2020.

Secara keseluruhan skor rata-rata 4,33 pada kisaran 4,31-5,00 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Obyek Wisata Pantai Carolina memiliki peluang yang baik apabila dapat memanfaatkan potensi yang ada.

4. Faktor Ancaman

Dibawah ini adalah tanggapan rata-rata ancaman Objek Wisata Pantai Carolina adalah:

Tabel 6: Mean Ancaman Objek Wisata

Pantai Carolina:

No	Ancaman	Mean	Keterangan
1.	kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata.	1,40	Sangat Tinggi
2.	adanya tempat wisata yang lebih menarik.	1,53	Sangat Tinggi
3.	belum adanya kerjasama pemerintah terhadap pengembangan objek wisata pantai carolina.	1,90	Tinggi
4.	persaingan pariwisata antar objek wisata.	1,43	Sangat Tinggi
5.	cuaca yang sulit di prediksi	1,45	Sangat Tinggi
6.	kemampuan petugas berkomunikasi dalam berbagai bahasa.	1,50	Sangat Tinggi
7.	menyerap tenaga kerja di daerah sekitar objek wisata yang dapat mengurangi pengangguran.	1,57	Sangat Tinggi
8.	Kurangnya alat transportasi	1,63	Tinggi
9.	keamanan objek wisata pantai carolina	1,70	Tinggi
GRAND MEAN		1,62	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2020

Untuk faktor ancaman diperoleh skor rata-rata 1,62 yang berada pada kisaran 1,00-1,80 dengan kategori sangat tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa Obyek Wisata Pantai Carolina mempunyai tingkat resiko yang sangat tinggi yang harus segera diatasi karena dapat menunda proses pembangunan Obyek Wisata Pantai Carolina.

Tabel 7: Faktor Strategis Internal Objek Wisata Pantai Carolina (IFAS):

Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan ✓ Kondisi pantai masih yang asri.	0,1612	5	0,8064

✓ Kermahan masyarakat sekitar.	0,1290	5	0,6451
✓ Merupakan paket wisata yang lengkap dengan beberapa fasilitas	0,0967	4	0,3870
✓ Fasilitas pendukung yang tersedia (toilet).	0,1290	4	0,5161
✓ Harga tiket masuk. Akses jalan menuju objek wisata yang memadai & dapat di tempuh kendaraan umum.	0,1612 0,0833	5 5	0,8064 0,4166
✓ sektor pariwisata yang semakin berkembang dan semakin diminati	0,0833	5	0,4166
✓ Biaya yang relatif murah	0,0833	5	0,4166
✓ Objek wisata pantai carolina mempunyai daya tarik unggulan	0,0833	5	0,4166
Jumlah Skor Kekuatan			4,1290

Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
✓ promosi objek wisata yang kurang baik.	.1923		923
✓ keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana.	,0555	3	0,4166
✓ promosi belum maksimal.	,0555	4	0,2222
✓ kurangnya toko souvenir.	925	5	0,4629
✓ kurangnya dalam upaya pengembangan objek wisata	,0740	3	0,2222
✓ kurangnya kuantitas dan kualitas barang-barang cinderamata.	,0555	4	0,2222
✓ program pengembangan objek wisata yang masih sederhana	,0740	5	0,3703
✓ penampilan petugas.	,0740	4	0,2962

✓ omongan atau opini positif dari wisatawan ke orang lain	0,0666	4	0,2666
JUMLAH SKOR KELEMAHAN			2,6715
JUMLAH KESELURUHAN	1		4,2222

Tabel 8: Faktor Strategis External Objek Wisata Pantai Carolina (EFAS):

Ancaman			
✓ kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata.	0,1538	4	0,6153
✓ adanya tempat wisata yang lebih menarik.	0,1923	5	0,9615
✓ belum adanya kerjasama pemerintah terhadap pengembangan objek wisata pantai carolina	0,0769	3	0,2307
✓ persaingan pariwisata antar objek wisata.	0,1923	4	0,7692
✓ cuaca yang sulit di prediksi	0,1923	3	0,5679
✓ kemampuan petugas berkomunikasi dalam berbagai bahasa.	0,0740	4	0,2962
✓ menyerap tenaga kerja di daerah sekitar objek wisata yang dapat mengurangi pengangguran.	0,0555	5	0,2555
✓ Kurangnya alat transportasi	0,0740	4	0,2962
✓ keamanan objek wisata pantai carolina	0,0666	4	0,2666
JUMLAH SKOR ANCAMAN			4,2591
JUMLAH KESELURUHAN	1		6,0145

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2020.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dalam analisis SWOT diperoleh nilai akhir dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9: Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.

No	Uraian	Nilai
1.	Faktor Internal ➤ Kekuatan ➤ Kelemahan	4,12 2,6
2.	Faktor eksternal ➤ Peluang ➤ Ancaman	1,89 4,25

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2020.

Pada Tabel 9 terlihat bahwa fasilitas pengunjung Objek Wisata Pantai Carolina memiliki kekuatan yang luar biasa dibandingkan dengan kelemahannya, dan risikonya lebih besar dari pada peluang dengan nilai sebagai berikut:

Kekuatan – kelemahan (faktor internal) :

$$4,12 - 2,6 = 1,52.$$

(faktor external) : $1,89 - 4,25 = -2,36$

Apabila nilai-nilai tersebut diperhitungkan dalam *Matrix Grand Strategy* maka dapat diketahui bahwa lokasi pengembangan sektor pariwisata di Obyek Wisata Pantai Carolina berada pada posisi Growth Strategy yaitu memanfaatkan potensi pariwisata secara optimal, kekuatan dan peluangnya.

Matrix Grand Strategy Objek Wisata

Pantai Carolina



Pada gambar diagram diatas memperlihatkan bahwa titik potong 1,52; -2,36 terletak di kuadran I, pada keadaan tersebut bisa dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang supaya dapat meningkatkan pertumbuhan Objek Wisata Pantai Carolina. Melalui pemanfaatan kekuatan yang dimiliki Kondisi pantai masih yang asri; Keramahan masyarakat sekitar; Merupakan paket wisata yang lengkap dengan beberapa fasilitas; Fasilitas pendukung yang tersedia (toilet); Harga tiket masuk; Akses jalan menuju objek wisata yang memadai & dapat di tempuh kendaraan umum; sektor pariwisata yang semakin berkembang dan semakin diminati; pengembangan infrastruktur pendukung wisata pantai carolina; menyerap tenaga kerja di daerah sekitar objek wisata yang dapat mengurangi pengangguran; peningkatan produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada; potensi-potensi yang ada kerjasama dengan pihak lainnya wisata serta sarana dan prasarana; belum adanya kerjasama pemerintah terhadap pengembangan objek wisata pantai carolina; melestarikan budaya;

banyaknya wisatawan pantai carolina yang ingin berkunjung; promosi pantai carolina melalui media elektronik; rencana/program pengembangan produk wisata pantai carolina disusun dan dilaksanakan tiap tahun; Biaya yang relatif murah; Objek wisata pantai carolina mempunyai daya tarik unggulan. Pendekatan yang dapat diimplementasikan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

B. Pembahasan

Berdasarkan wawancara dengan pengelola dan masyarakat daya tarik Pantai Carolina Kota Padang masih memang dikatakan kurang baik dengan berbagai kekurangan yang ada seperti ketersediaan jumlah toilet, kamar bilas, serta lahan parkir yang tidak terkoordinir, buruknya kualitas jalan menuju objek wisata, tidak terawatnya gedung pertemuan yang dijadikan mushalla, kurangnya jumlah tempat sampah, serta tidak adanya cinderamata khas dari objek wisata ini.

Dapat disimpulkan lingkungan internal yang berpengaruh yang meliputi potensi objek wisata, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, promosi, serta lokasi objek wisata yang nyaman, tersedianya sarana atau fasilitas, kegiatan promosi. Faktor eksternal juga diidentifikasi yaitu faktor alam, analisa pihak-pihak yang terkait dalam perencanaan strategis, minat wisatawan yang serta wisatawan yang kurang bertanggung jawab.

Pemandangan objek wisata ini yang indah di sekitar jalan menuju objek wisata maupun di objek wisata itu tersebut. Letak lokasi wisata ini juga strategis dan tidak terlalu jauh dari pusat kota. Namun, di wisata ini sudah jarang sekali diadakan acara-acara hiburan maupun kebudayaan, karena tidak adanya dana serta waktu untuk mengadakan kegiatan seperti itu, kegiatan acara-acara seperti itu memang hanya tergantung wisatawan yang ingin

mengadakannya saja. Sebagaimana menurut Mill (2017) menyatakan bahwa “Setiap kawasan mempunyai kombinasi keunikan ciri-ciri sumber alam, ciri terpenting bagi pariwisata adalah keatraktifan yang ditimbulkan oleh suhu, ragam, pemandangan dan sejumlah ciri rekreasional yang dimungkinkan oleh sumber-sumber itu.

Menurut (Rahman 2012), “Aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain, dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui transportasi. Pantai Carolina Kota Padang berjarak tidak jauh dari pusat kota yakni berjarak 20 km dari pusat kota. Pemandangan yang indah di sekitar jalan menuju objek wisata maupun di objek wisata itu tersebut. Letak lokasi Pantai Carolina ini juga strategis dan tidak terlalu jauh dari pusat kota. Selain itu jalan menuju wisata inipun tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama dan ongkos yang mahal.

Menurut Pitana dan Surya (2015), “Fasilitas wisata merupakan elemen dalam destinasi atau berhubungan dengan destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan”. Namun di objek wisata ini keadaan toiletnya masih kurang memadai jika dilihat dari segi ketersediaan serta kebersihannya, serta jumlah tempat sampah di objek wisata ini masih kurang karena pihak pengelola memang langsung mengumpulkan sampah-sampah yang ada pada satu tempat lalu membakarnya pada sore hari. Kondisi lahan parkir di pantai ini bebas dan tanpa ada juru parkir.

Menurut Agarwal and Joy Pahl (2012) pendekatan rencana strategis dapat dikelompokkan menjadi *out-ndan in-outmodel*, tergantung pada keadaan dan sumberdaya organisasi dari lingkungan mikro maupun makro yang dianggap sesuai dari awal

perencanaan strategi. Soekadijo dalam Pradikta (2013) menulis bahwa terdapat tiga daya tarik utama yang dapat menarik wisatawan, antara lain Modal dan Potensi Alam, Modal dan Potensi Budaya, Modal dan Potensi Manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Giantari (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari objek wisata pemandian air panas Marobo saat ini yaitu: adanya fasilitas pariwisata yang berkualitas, adanya fasilitas wisata yang unik, promosi, adanya kualitas air panas. Adanya pengembangan sarana pariwisata, SDM yang berkualitas, ketrampilan tenaga kerja, akses permodalan usaha, dukungan instansi terkait, inovasi fasilitas wisata, kelemahannya adalah infrastruktur obyek wisata itu sendiri yang kurang memadai. Kekuatan yang berubah dari lokasi wisata pemandian air panas Marobo ke depan adalah: infrastruktur jalan raya, tempat wisata harus dibangun dan ditata dengan baik, promosi, perhotelan dan restoran. Kelemahan fasilitas wisata air panas Marobo di masa depan dengan demikian teratasi dan dapat diprediksi di masa sekarang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2011) didapatkan hasil bahwa evaluasi terhadap kondisi produk wisata dan pasar aktual, objek wisata pantai Carolina dalam hal keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana, Pantai Carolina tengah mencapai fase stagnasi dalam daur siklus hidup objek wisata.

Kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Objek Wisata Pantai Carolina, diketahui bahwa terdapat faktor

pendorong yang terbagi atas dua yaitu kekuatan dan peluang, selain itu juga terdapat faktor

kelemahan dan ancaman. Salah satu faktor-faktor pendorong yang termasuk kategori sangat tinggi adalah akses jalan menuju objek wisata yang memadai & dapat ditempuh kendaraan umum dengan mean tertinggi yaitu 4,90 (kekuatan) dan banyaknya wisatawan pantai carolina yang ingin berkunjung dengan mean 4,70 (peluang). Sedangkan faktor penghambat yang memiliki kategori sangat tinggi yaitu keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana dengan mean 1,20 (kelemahan) dan kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata didapatkan mean 1,40 (ancaman)

2. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Carolina yaitu antara lain dengan meningkatkan promosi obyek wisata pantai carolina, merawat hal-hal yang menjadi nilai-nilai nilai jual pantai carolina, memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana di objek wisata pantai carolina, memberikan penyuluhan dalam bentuk pengetahuan kepada masyarakat mengenai pariwisata agar seluruh komponen dapat bekerja sama dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Carolina.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi pengembangan objek wisata Pantai Caroline daerah Bungus Teluk Kabung Kota Padang di harapkan :

1. Pihak pengelola lebih mengupayakan lagi pengembangan objek wisata ini karena objek wisata ini sudah cukup lama ada dan mulai dikenal oleh

penghambat yang terbagi dua yaitu

wisatawan dari berbagai daerah. Dangelola harus melengkapi sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Pantai Carolina agar menambah kenyamanan dan mengurangi rasa bosan ketika berkunjung.

2. Di harapkan Pemerintah dan Dinas Kebudayaan Kota padang dapat bmenerapkan strategi secara maksimal sehingga dapat mengoptimalkan pengembangan objek wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrasmoro, d., santosa, s., & endarto, d. (2015). *Pengembangan potensi pariwisata pendidikan geografi dengan analisis kurikulum geografi sma untuk meningkatkan daya tarik wisata di kabupaten karanganyar tahun 2013. Jurnal geoeco.*
- Delita, f., yetti, e., & sidauruk, t. (2017). *Analisis swot untuk strategi pengembangan obyek wisata pemandian mual mata kecamatan pematang bandar kabupaten simalungun. Jurnal geografi, 45.*
- Fatimah, r. P., normelani, e., & adyatma, s. (2019). *Persepsi pengunjung terhadap objek wisata budaya candi agung, kecamatan amuntai tengah, kabupaten hulu sungai utara. Jpg (jurnal pendidikan geografi)..*

- Fitriana, e. (2018). *Strategi pengembangan taman wisata kum kum sebagai wisata edukasi di kota palangkaraya. Jurnal pendidikan geogr*
- Freiknecht, j., papp, s., freiknecht, j., & papp, s. (2018). *Infrastruktur. In big data in der praxis.*
- Giantari, i. G. A. K. (2015). *Kata kunci :strategi, pengembangan, objek wisata, air panas, marobo abstract, 11, 773–796.*
- Hidayat, m. (2011). *Strategi perencanaan dan pengembangan objek wisata (studi kasus pantai pangandaran kabupaten ciamis jawa barat) marceilla hidayat politeknik negeri bandung. Tourism and hospitality essentials (the) journal, i(1), 33–44.*
- Kastolani, w. (2016). *Pengembangan wisata terpadu berdasarkan daya tarik kawasan konservasi di kecamatan cimenyan. Jurnal geografi gea.*
- Manvi, k. I. (2018). *Pengaruh sumber daya & faktor pendukung terhadap daya tarik objek wisata kandi kota sawahlunto. Jurnal penelitian pendidikan geografi, 80.*
- Ramadan, r., & harudu, l. (2019). *Strategi dinas pariwisata dalam mengembangkan objek wisata pantai katembe di desa madongka kecamatan lakudo kabupaten buton tengah. Jurnal penelitian pendidikan geografi, 33.*
- Resti, r. (2018). *Strategi pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata pantai meleura di desa lakarinta kecamatan lohia kabupaten muna. Jurnal penelitian pendidikan geografi, 55.*
- Saputra, w., normelani, e., & nugroho, a. R. (2014). *Persepsi generasi muda terhadap keberlangsungan objek wisata pasar terapung muara kuin kelurahan alalak selatan. Jurnal pendidikan geografi, 33.*
- Sidiq, a. J., & resnawaty, r. (2017). *Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata linggarjati kuningan, jawa barat. Jurnal pendidikan dan keluarga.*
- Moleong, I. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi). In pt. Remaja rosda karya.*
- Mutmainah, s. N., harudu, l., & nursalam, l. O. (2019). *Potensi dan pengembangan obyek wisata tempat permandian kelapa gading kota baubau. Jurnal penelitian pendidikan geografi.*
- Nandi, n. (2016). *Pariwisata dan pengembangan sumberdaya manusia. Jurnal geografi gea, 36–38.*
- Narsa, i. M. (2014). *What is strategy?Jurnal pendidikan akuntansi indonesia, 35.*
- Nurjannah, n. (2019). *Peran pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata di pulau bokori kabupaten konawe. Jurnal penelitian pendidikan geografi.*
- Prof. Dr. Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, penelitian kualitatif, dan r&d). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d, 55.*
- Rahmat, r. (2018). *Persepsi wisatawan terhadap objek wisata pulau bokori di desa bokori kecamatan soropia kabupaten konawe. Prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.*
- Sirait, m., & pinem, m. (2019). *Analisis pengembangan potensi obyek wisata pantai di kabupaten serdang bedagei. Jupiis: jurnal pendidikan ilmu-ilmu sosial, 30–32.*
- Siregar, s., & pinem, m. (2012). *Potensi objek wisata kabupaten dairi. Jurnal pendidikan geografi, 80.*
- Sugandi, d., & supriatin, t. (2008). *Pengembangan objek wisata pantai santolo di kawasan wisata pameungpeuk garut selatan. Jurnal pendidikan geografi.*